

ABSTRAK

Munculnya pandemi *COVID-19* menyebabkan adanya perubahan yang sangat signifikan di berbagai sektor terutama bagi Pemerintah Indonesia. Perkembangan penyebaran *COVID-19* yang sangat cepat mengakibatkan penurunan pendapatan negara. Hal ini menyebabkan pemerintah melakukan realokasi dan *refocusing* anggaran belanja APBN dan APBD Tahun Anggaran 2020. *Refocusing* anggaran ini menimbulkan dampak yaitu penggangguran yang telah dibuat sebelumnya tidak bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga berpengaruh pada belanja modal, dimana belanja modal tidak terealisasi dengan baik maka akan mempengaruhi pembangunan infrastruktur tidak berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal di Indonesia, studi kasus pada pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2020 semester 1 baik secara simultan maupun parsial.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah provinsi yang terdaftar di Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 31 provinsi dengan periode penelitian tahun 2020 semester 1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang diolah adalah data sekunder yang bersumber dari website resmi DJPK Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS* versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja modal. Sedangkan secara parsial, menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap belanja modal, dana alokasi khusus tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Belanja Modal, selain itu penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk memprediksi Belanja Modal yang dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal